

**REVITALISASI KAJIAN ADAB DAN HUMANIORA BERBASIS
KHAZANAH LOKAL ISLAM**

**AGENDA PENCAPAIAN VISI FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG**

Oleh:

Dr. Asep Supianudin, M.Ag.

Laboratorium Fakukltas Adab dan Humaniora

Bandung

2018

**REVITALISASI KAJIAN ADAB DAN HUMANIORA BERBASIS
KHAZANAH LOKAL ISLAM SEBAGAI AGENDA PENCAPAIAN
VISI FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG**

A. Pendahuluan

Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Gunung Djati Bandung adalah sebuah Fakultas yang berada pada sebuah universitas Islam bernama Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Dalam perjalanan sejarahnya, Fakultas ini merupakan anak kandung dari Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Gunung Djati Bandung. Pada tahun 1986, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Gunung Djati Bandung membuka jurusan Sastra Arab (SA) untuk pertama kalinya, dan ternyata pembukaan jurusan baru ini mendapatkan sambutan baik dari masyarakat. Pada tahun pertama ini jurusan Sastra Arab ini diminati oleh cukup banyak calon mahasiswa.

Berjalan beberapa tahun dalam asuhan Fakultas Tarbiyah, kemudian pada tahun 1993 berdirilah Fakultas Adab dengan membukan dua jurusan, yaitu jurusan Sastra Arab dan Sejarah Kebudayaan Islam. dan semenjak IAIN berubah menjadi UIN, Fakultas ini pun mengalami penyesuaian nama menjadi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan tiga jurusan dan satu prodi, yaitu jurusan Bahasa dan Sastra Arab (BSA), Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), Sastra Inggris (SI) dan Prodi D3 Bahasa Inggris.

Sepanjang keberadaan Fakultas ini, sebagai lembaga pendidikan tinggi dibawah naungan Kementerian Agama RI, telah menghasilkan banyak alumni yang telah banyak berkiprah dalam pembangunan bangsa Indonesia.

Pada era post modern dan globalisasi sekarang ini, Fakultas Adab dan Humaniora mempunyai tugas dan tanggung jawab yang tidak mudah, Fakultas

ini harus terus menegaskan perannya sebagai lembaga perguruan tinggi yang mempunyai tiga tugas utama; pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tentunya, dalam menyelenggarakan tiga tugas utama ini, Fakultas Adab dan Humaniora dituntut akomodatif dan respek terhadap perkembangan dan tuntutan jaman supaya dapat terus eksis dalam perkembangan keilmuan dan dapat menghasilkan lulusannya yang dapat mengisi tuntutan pekerjaan pada jamannya.

Dalam rangka upaya meningkatkan eksistensi Fakultas dalam tiga ranah tugas inti lembaga perguruan tinggi, Fakultas Adab dan Humaniora pada tahun 2018 ini menjajagi berbagai kemungkinan membangun kerjasama dan kemitraan dengan lembaga-lembaga atau instansi-instansi terkait dalam upayanya memvitalkan kembali (revitalisasi) kajian Adab dan Humaniora berbasis khazanah lokal Islam.

Sebagaimana dimaklumi, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Gunung Djati Bandung ini, secara geografis berada di Jawa Barat, dan secara kebudayaan berada pada mayoritas kebudayaan Sunda. Dan lokalitas seperti ini mendapatkan balutan warna yang global mendunia, yaitu balutan Islam. maka antara kajian Adab, Humaniora, Sunda dan Islam adalah menjadi hal yang sangat strategis untuk menjadi urgensi dan distingsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Gunung Djati Bandung ini.

Untuk itu, pandangan terhadap hal-hal yang sangat penting ini kemudian diwujudkan dalam pandangan Fakultas kedepan yaitu pada tahun 2025 dengan visi Fakultas, yaitu: *Unggul dan Kompetitif dalam Kajian Adab dan Humaniora berbasis Khazanah Lokal Islam di Asean pada Tahun 2025.*

Visi ini sudah menjadi masa depan bersama seluruh civitas akademika Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Gunung Djati Bandung hingga tahun 2025.

B. Profil Fakultas

Profil Fakultas Adab dan Humaniora pada periode kepemimpinan 2015-2019 adalah sebagai berikut:

1. Dekanat

- Dekan : Dr. Setia Gumilar, S.Ag., M.Si.
Wakil Dekan 1 : Dr. Ading Kusdiana, M.Ag.
Wakil Dekan 2 : Dr. Dedi Supriadi, S.Ag. M.Hum.
Wakil Dekan 3 : Dr. Dadan Rusmana, M.Ag

2. Jurusan

a. Bahasa dan Sastra Arab

- Ketua : Rohanda, M.Ag.
Sekretaris : H. Mawardi, M.A.

b. Sejarah Kebudayaan Islam

- Ketua : Samsudin, M.Ag.
Sekretaris : Suparman, M.Ag.

c. Sastra Inggris

- Ketua : Lili Awaludin, M.A.
Sekretaris : Hasbi Ashshiddiqi, M.Pd.

d. D3 Bahasa Inggris

- Ketua : Udayani Permanaludin, M.Pd.

3. Pimpinan Laboratorium

- Ketua : Dr. Asep Supianudin, M.Ag.

4. Tata Usaha

- a. Kepala : Entin Kurniatin, M.Ag.
b. Subag Akademik : Ati Rahmawati, M.Ag.

- c. Subag Umum : Anita Rantini, S.Th.I
- 5. Tenaga Pendidik (Dosen)
 - a. Guru Besar : 3 orang
 - b. Doktor : 26 orang
 - c. Magister : 55 orang
- 6. Alamat Website : <http://www.Fah.uinsgd.ac.id>
- 7. Alamat Kantor : Jl, A.H. Nasution No. 105 Kota Bandung

C. Isu Strategis Fakultas Adab dan Humaniora

Pada kesempatan Rapat Koordinasi Fakultas Adab dan Humaniora pada tanggal 26-27 Januari 2018 telah disampaikan bahwa pada tahun 2018 ini Fakultas menetapkan ada beberapa isu strategis, yaitu:

1. Isu Internal
 - a. Peningkatan akreditasi berbasis penguatan prodi
 - b. Peningkatan kompetensi dosen
 - c. Penguatan *learning outcome* (LO)
 - d. Akselerasi pencapaian keunggulan Fakultas
 - e. Perintisan kelas bilingual
 - f. Peningkatan fasilitas dan perlengkapan praktikum
2. Isu Eksternal
 - a. Revitalisasi kajian-kajian humaniora
 - b. Dinamisasi tuntutan masyarakat
 - c. Kompleksitas persyaratan kompetensi lulusan
 - d. Agenda global dunia.

D. Agenda Tahunan

Dari sekian isu strategis Fakultas Adab dan Humaniora pada tahun 2018, terutama pada isu eksternal, maka disepakati pemilihan beberapa agenda yang akan diprioritaskan untuk tahun 2018 ini. Diantara agenda prioritas untuk menjawab isu strategis eksternal adalah revitalisasi kajian-kajian humaniora. Pemilihan agenda prioritas ini kemudian dituangkan dalam program prioritas Fakultas pada tahun 2018.

E. Program Prioritas

Sebagai upaya pencapaian agenda prioritas Fakultas pada tahun 2018 ini, akan dilakukan beberapa program prioritas sebagai berikut:

1. Pembentukan sebuah badan khusus bersifat fungsional di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Badan ini mempunyai dua tugas pokok, yaitu melaksanakan pengkajian dan penelitian kehumanioraan, terutama yang berbasis kebudayaan lokal dan lokal Islam. Badan khusus ini kemudian akan dilegalkan secara hukum dengan bentuk badan hukum yang dibenarkan oleh aturan yang berlaku. Badan khusus ini akan diposisikan sebagai pusat kajian dan penelitian kehumanioraan yang berbasis lokal Islam dengan kebudayaan lokalnya, terutama Sunda.

Tugas lainnya dari badan khusus ini juga adalah melakukan pendataan, inventarisasi, dokumentasi, pemeliharaan dan perlindungan semua jejak kebudayaan dan peradaban budaya dan peradaban lokal dengan lokal Islamnya. Dengan hal ini, diharapkan suatu waktu, segala hal yang berhubungan dengan informasi, kajian dan penelitian lokal Islam, Sunda, kebudayaan, dan peradabannya adalah menjadi icon Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan badan yang ada didalamnya.

Pada acara rapat pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Gunung Djati Bandung telah dilakukan presentasi naskah akademik sebagai langkah awal perwujudan kesepahaman kearah terbentuknya badan khusus tersebut. Badan khusus ini akan diberi nama dengan Pusat Studi Sunda Islam Fakultas Adab dan Humaniora, atau nama lainnya yang dipandang lebih sesuai.

Pusat studi ini juga direncanakan akan diresmikan secara resmi pada kesempatan pertemuan Forum Asosiasi Dosen Ilmu Adab (ADIA) se-Indonesia pada tahun 2019 yang bertepatan dengan kesempatan Fakultas Adab dan Humaniora sebagai tuan rumah. Sebagai sebuah harapan, pada kesempatan peresmian tersebut, pusat studi ini telah mempunyai beberapa produk, baik berupa naskah-naskah akademik ataupun berupa program-program kerjasama dan kemitraan.

2. Membangun koneksi, kerjasama dan kemitraan antara Fakultas atau badan khusus tersebut dengan lembaga atau instansi-instansi yang berkaitan untuk mendukung program tersebut.

Hal ini dipandang strategis mengingat bahwa pengkajian dan penelitian kesundaan dan lokal Islam yang mewarnainya bukan semata-mata pekerjaan suatu lembaga perguruan tinggi seperti Fakultas Adab dan Humaniora ini, akan tetapi menjadi pekerjaan semua bagain masyarakat, baik dalam lingkup Jawa Barat ataupun juga masyarakat dunia. Tetapi semua itu mengambil bagian secara spesifik, baik menjadi bagian secara pertikal ataupun bagian secara horizontal.

Koneksi, kerjasama dan kemitraan juga menjadi sesuatu yang sangat urgen dilakukan untuk membangun kesepahaman dan saling membantu diantara satu dengan lainnya.

3. Strategi Pencapaian

Ada beberapa strategi yang dicanangkan untuk dapat mencapai agenda yang telah ditetapkan pada tahun 2018 ini, diantaranya adalah:

- a. Melakukan audiensi dan penjajagan kerjasama serta kemitraan dengan lembaga-lembaga di lingkungan Kementerian Agama RI. Diantaranya dengan Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Kemenag RI. Hal ini dipandang strategis mengingat ada kesamaan bidang pekerjaan yang menjadi bahan garapan, yaitu diantaranya berbagai karya tulis para cendekiawan muslim Indonesia, lebih khusus Jawa Barat, baik karya tulis yang tergolongkan naskah klasik ataupun naskah modern.

Jawa Barat dan khususnya Sunda disinyalir sebagai batasan geografis dan budaya yang kaya akan peninggalan-peninggalan sejarah; naskah, artepak, inskripsi dan yang lainnya yang semestinya menjadi kakayaan intelektual masyarakat Jawa Barat, khususnya Sunda.

Pembangunan kemitraan dengan Pusat Lektur Kemenag diyakini sebagai suatu jalan yang dapat menuju kesuksesan upaya pengkajian, penelitian, produksi dan publikasi kekayaan intelektual khazanah lokal Islam pada kebudayaan Jawa Barat dan Sunda.

- b. Membangun kemitraan dengan Kementerian Agama Wilayah Jawa Barat. Hal ini juga dipandang cukup strategis dengan mengingat bahwa kementeria Agama wilayah Jawa Barat sebagai *leading secktor* urusan keagamaan wilayah Jawa Barat. Berbagai hal yang berurusan dengan keagamaan di Jawa Barat, khususnya Sunda sangat dimungkinkan mempunyai keterhubungan kuat dengan kementerian agama wilayah Jawa Barat. Sangat dimungkinkan terdapat agenda ataupun program yang sejalan antara Fakultas Adab dan Humaniora dengan Kementerian Agama Wilayah Jawa Barat.

- c. Melakukan audiensi dan penjajagan kerjasama serta kemitraan dengan Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Barat. Hal ini dipandang strategis mengingat secara administratif wilayah Jawa Barat merupakan wilayah Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Beberapa Dinas yang ada dalam lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Barat menjadi salah satu tujuan penjajagan kerjasama dan membangun kemitraan dalam upaya pengkajian dan penelitian khazanah lokal kebudayaan, peradaban dan keislaman. Hal lainnya adalah adanya kemungkinan ada agenda dan program yang sejalan antara Fakultas Adab dan Humaniora dengan Pemerintah Provinsi Jawa Barat.
- d. Membangun kemitraan dengan Pemerintah Daerah Tingkat II baik Kabupaten ataupun Kotamadya di wilayah Jawa Barat. Hal ini juga dipandang strategis dengan alasan bahwa mayoritas kebudayaan Sunda dan khazanah lokal Islam berada dalam pemerintahan Kabupaten dan Kotamadya di Jawa Barat.
- e. Menjalin koneksi informasi dengan Pemerintahan baik setingkat Provinsi ataupun Kabupaten dan Kota yang mempunyai kekayaan intelektual kesundaan dan keislaman. Sebagaimana dimaklumi, bahwa etnis Sunda tidak hanya tinggal di wilayah Jawa Barat akan tetapi ada yang diluar Jawa Barat, termasuk diluar pulau Jawa, baik Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali, dan yang lainnya. Etnis Sunda dan kebudayaannya disinyalir telah menjadi bagian dalam kebudayaan lainnya diluar etnis Sunda dan budaya Sunda.
- f. Menjalin koneksi informasi dengan sesama fakultas pada lembaga perguruan tinggi baik negeri ataupun swasta yang mempunyai kesamaan rumpun ilmu dalam penyelenggaraan tridarma perguruan tingginya.

- g. Penguatan wadah pusat kajian dan penelitian khazanah lokal Islam dalam lingkup kebudayaan dan peradaban Jawa Barat, lebih khusus Sunda di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan melakukan pembenahan manajemen organisasi, legalitas formal serta infrastruktur penunjang.

4. Penutup

Semua ini adalah upaya manusiawi. Jika terbukti benar, itu adalah sesuatu yang sedang dituju dan diusahakan dengan segala pengetahuan dan ilmu yang dimiliki, dan jika suatu saat terbukti keliru dan salah, dengan segala kerendahan hati akan segera dikoreksi dan dilakukan perbaikan-perbaikan sebagaimana mestinya.

Semua ini adalah sebagai upaya mewujudkan kebaikan kehidupan dan peradaban sekarang dan masa depan, dengan harapan kita menjadi bagian dalam kebaikan ini. Dan jika upaya kebaikan ini akan menjadi fakta sejarah dan bukti peradaban untuk masa yang akan datang, mudah-mudahan semua kita menjadi fakta dalam sejarah kebaikan.

Sebagai manusia beriman, semua ini adalah sebagai upaya berbakti kepada Yang Maha Tahu, Sumber semua ilmu dan pengetahuan, Allah Yang Maha Esa. Semoga semua ini menjadi bukti beribadah kepada-Nya, seraya selalu memohon perlindungan serta petunjuk dari-Nya, amin.